

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAKSI	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang Permasalahan	1
I.1.1. Anak Terlantar Di Yogyakarta	2
I.1.2. Lanjut Usia Di Yogyakarta	2
I.2. Permasalahan	3
I.2.1. Permasalahan Umum	3
I.2.2. Permasalahan Khusus	3
I.3. Tujuan Dan Permasalahan	4
I.3.1. Tujuan	4
I.3.1. Sasaran	4
I.4. Keaslian Penulisan	4
I.5. Batasan Dan Lingkup Pembahasan	5
I.5.1. Pengertian Judul	5
I.5.2. Batasan Pembahasan	5
I.6. Metode Pembahasan	6
I.6.1. Observasi	6
I.6.2. Analisa	7
I.6.3. Sintesa	7
I.7. Sistematika Pembahasan	7
I.8. Kerangka Pola Pikir	9

**BAB II : TINJAUAN UMUM PANTI SOSIAL UNTUK ANAK
TERLANTAR DAN LANSIA**

II.1.Panti Pelayanan Sosial	10
II.1.1. Pengertian Panti Pelayanan Sosial	10
II.1.2. Sistem Kelembagaan Panti Pelayanan Sosial	10
II.1.3. Sifat Kelembagaan Panti Pelayanan Sosial	10
II.1.4. Hubungan Dengan Kelembagaan	11
II.1.5. Program Kegiatan Panti Pelayanan Sosial	11
II.1.6. Bentuk Pengasuhan Dalam Panti	12
II.2.Pengertian Lanjut Usia	13
II.2.1. Pengertian Anak	13
II.2.1.1. Pengertian Anak Terlantar	13
II.2.1.2. Macam-macam Anak Terlantar	13
II.2.1.3. Ciri-ciri Anak Terlantar	14
II.2.1.4. Sebab-sebab Anak Menjadi Terlantar	14
II.2.1.5. Permasalahan Anak Terlantar	14
II.2.2. Pengertian Lanjut Usia	15
II.2.2.1. Permasalahan Lanjut Usia	17
II.3.Identifikasi Ruang Dan Kegiatan	17
II.3.1. Kegiatan Lansia Dan Anak Terlantar	18
II.3.2. Kebutuhan Dasar Ruang Panti	18
II.3.3. Pengelompokkan Ruang	19

**BAB III : TINJAUAN KHUSUS PANTI SOSIAL DARI ASPEK
KENYAMANAN, KESEHATAN DAN KEAKRABAN**

III.1. Kenyamanan	22
III.1.1. Pengertian Kenyamanan	22
III.1.2. Aspek Kenyamanan	22
III.1.2.1. Kondisi Udara	22
III.1.2.2. Pencahayaan, Warna Dan Tekstur	24
III.1.2.3. Suara	26
III.1.2.4. Sirkulasi	27
III.1.2.5. View	27

III.1.3	Kenyamanan Dalam Bangunan Panti	28
III.1.3.1.	Kondisi Udara	28
III.1.3.2.	Pencahayaan, Warna dan Tekstur	29
III.1.3.3.	Suara	30
III.1.3.4.	Sirkulasi	30
III.1.3.5.	View	31
III.2.	Keselamatan	31
III.2.1.	Pengertian Keselamatan	
III.2.2.	Standart Keselamatan Untuk Lansia Dan Anak-anak	31
III.2.2.1.	Tangga	31
III.2.2.2.	Ramps	33
III.2.2.3.	Pintu	33
III.2.2.4.	Ruang Untuk Aktifitas Sehari-hari	34
III.2.2.5.	Lorong	36
III.3.	Keakraban	38
III.3.1.	Pengertian Keakraban	38
III.3.2.	Unsur-Unsur Ruang Akrab	38
III.3.2.1.	Skala	38
III.3.2.2.	Sifat Ruang	38
III.3.2.3.	Fasilitas Pengakrab	39
<hr/>		
BAB IV	: PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN DAN PERENCANAAN	
IV.1.	Lokasi	40
IV.2.	Pendekatan Konsep Dasar Tata Site	42
IV.2.1.	Jumlah Massa	42
IV.2.2.	Gubahan Massa	42
IV.2.2.1.	Faktor Penentu Gubahan Massa	42
IV.2.2.2.	Tipe Gubahan Massa	44
IV.2.3.	Sirkulasi Ruang Luar	45
IV.2.3.1.	Sirkulasi Manusia	45
IV.2.3.2.	Sirkulasi Kendaraan	45

IV.3. Pendekatan Tata Ruang	46
IV.3.1. Penzoningan	46
IV.3.2. Organisasi Ruang	46
IV.3.3. Pola Hubungan Ruang	47
IV.3.4. Besaran Ruang	49
IV.4. Pendekatan Penampilan Bangunan	51
IV.4.1. Karakter Bangunan	51
IV.4.1.1. Keseimbangan	51
IV.4.1.2. Proporsi	52
IV.4.1.3. Dominasi	52
IV.4.2. Bentuk Dasar massa Bangunan	53
IV.4.3. Tinjauan Typologi Bangunan	53
IV.4.4. penghawaan	53
IV.4.5. Pencahayaan	54
IV.4.6. pengendalian Suara	55
IV.4.7. Lanskap Dan Tata Ruang Luar	55
BAB V : KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN	
PERANCANGAN	
V.1. Lokasi	58
V.2. Program Ruang	59
V.2.1. Kapasitas Panti	59
V.2.2. Fasilitas Panti	60
V.3. Tata Ruang	60
V.3.1. Konsep Penataan Ruang	61
V.3.1.1. Konsep Kenyamanan	61
V.3.1.2. Konsep Keselamatan	62
V.3.1.3. Konsep Keakraban	63
V.3.2. Zoning	64
V.3.3. Konsep Karakteristik Ruang	65
V.4. Konsep Penampilan Bentuk bangunan	70
V.5. Lanskap Dan Tata Ruang Luar	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah panti asuhan dan anak yang di asuh	1
Tabel 1.2. Jumlah panti werda dan kliennya	1
Tabel 1.3. Jumlah anak terlantar dan lansia di DIY 1997/1998.....	1
Tabel 2.1. Kegiatan anak terlantar dan lansia	18
Tabel 2.2. Kebutuhan dasar ruang.....	19
Tabel 2.3. Tingkat privasi ruang	20
Tabel 2.4. Pengelompokkan ruang.....	20
Tabel 4.1. Penzoningan Zona.....	46
Tabel 4.2. Organisasi ruang makro	46
Tabel 4.3. Organisasi ruang mikro.....	47
Tabel 4.4. Pola hubungan ruang.....	48
Tabel 5.1. Fasilitas bangunan.....	60
Tabel 5.2. Interseksi ruang.....	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. macam-macam tekstur	26
Gambar 3.2. tekstur aktif.....	30
Gambar 3.3. Tekstur halus	30
Gambar 3.4. Potongan tangga untuk kereta dorong.....	31
Gambar 3.5. Bentuk potongan tangga.....	32
Gambar 3.6. kemiringan tangga	32
Gambar 3.7. Pengamanan pada sisi lajur miring	34
Gambar 3.8. Standard ukuran pintu	34
Gambar 3.9. Standard dan lay out ruang tidur	34
Gambar 3.10. Standard dan lay out kamar mandi.....	34
Gambar 3.11. Standard dan lay out kamar mandi.....	35
Gambar 3.12. Standard dan lay out ruang makan	35
Gambar 3.13. Standard dan lay out dapur.....	36
Gambar 3.14. Standard jangkauan	36
Gambar 3.15. Standard cruches dan walker.....	37
Gambar 3.16. Standard lorong	37
Gambar 3.17. Skala manusia.....	38
Gambar 3.18. Skala monumental	38
Gambar 3.19. Keterbukaan spasial dan visua	39
Gambar 3.20. Suasana alami.....	39
Gambar 4.1. Peta lokasi alternatif.....	40
Gambar 4.2 Massa tunggal.....	42
Gambar 4.3. Massa jamak.....	42
Gambar 4.4. Faktor kegiatan.....	42
Gambar 4.5. Orientasi kegiatan.....	42
Gambar 4.6 Kelompok kegiatan	43
Gambar 4.7. Sifat kegiatan.....	43
Gambar 4.8. Pengelompokkan massa	43
Gambar 4.9. Massa terpusat.....	44
Gambar 4.10 Massa linier	44

Gambar 4.11. Massa radial	45
Gambar 4.12. Sirkulasi kendaraan	51
Gambar 4.13. Prinsip keseimbangan.....	52
Gambar 4.14. Proporsi	52
Gambar 4.15. Skala manusia.....	53
Gambar 4.16. Bentuk dasar massa bangunan.....	53
Gambar 4.17. Tipe atap.....	54
Gambar 4.18. sistem penghawaan.....	54
Gambar 4.19. Sistem pencahayaan	55
Gambar 4.20. Elemen alam sebagai pengendali	55
Gambar 4.21. Elemen bangunan sebagai pengendali	56
Gambar 4.22. Pola dasar ruang	56
Gambar 4.23. Vegetasi	56
Gambar 4.24. Penerangan buatan	56
Gambar 4.25. Elemen Buatan	57
Gambar 5.1. Peta lokasi terpilih.....	58
Gambar 5.2. Konsep pencahayaan.....	61
Gambar 5.3. Konsep penghawaan.....	62
Gambar 5.4. Konsep keselamatan.....	63
Gambar 5.5. Space pengakrab.....	63

